

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN DAKWAH
UNTUK MENGEMBANGKAN PROGRAM TAHFIDZUL
QUR'AN PONDOK PESANTREN PUTRI SYAFI'I AKROM
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

DINA ARDIANTI
NIM. 3619024

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN DAKWAH
UNTUK MENGEMBANGKAN PROGRAM TAHFIDZUL
QUR'AN PONDOK PESANTREN PUTRI SYAFI'I AKROM
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

DINA ARDIANTI
NIM. 3619024

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dina Ardianti
NIM : 3619024
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI MANAJEMEN DAKWAH UNTUK MENGEMBANGKAN PROGRAM TAHFIDZUL QUR’AN PONDOK PESANTREN PUTRI SYAFI’I AKROM KOTA PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 20 Agustus 2022

Yang Menyatakan,



Dina Ardianti
NIM. 3619024

NOTA PEMBIMBING

Vyki Mazaya, M.S.I

Jl. Raya Kauman, Kauman, Besito, Kec. Gebog, Kabupaten Kudus

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri.

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Dina Ardianti

NIM : 3619024

Judul : Implementasi Manejemen Dakwah untuk mengembangkan Program Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Putri Syafi'i Akrom Kota Pekalongan

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 26 Mei 2023

Pembimbing,



Vyki Mazaya, M.S.I
NIP. 199001312018012002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **DINA ARDIANTI**
NIM : **3619024**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI MANAJEMEN DAKWAH UNTUK
MENGEMBANGKAN PROGRAM TAHFIDZUL
QUR'AN PONDOK PESANTREN PUTRI SYAFI' I
AKROM KOTA PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 16 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd
NIP. 198501132015031003

Penguji II

Kholid Noviyanto, MA.Hum
NIP. 198002142011011003

Pekalongan, 26 Juni 2023

Disahkan Oleh

Dekan



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|-------------|------------------------------|
| ا | Alif | - | tidak dilambangkan |
| ب | Bā | B | - |
| ت | Tā | T | - |
| ث | Śā | S | s (dengan titik di atasnya) |
| ج | Jīm | J | - |
| ح | Hā | H | h (dengan titik di bawahnya) |
| خ | Khā | Kh | - |
| د | Dal | D | - |
| ذ | Żal | Z | z (dengan titik di atasnya) |
| ر | Rā | R | - |
| ز | Zai | Z | - |
| س | Sīn | S | - |
| ش | Syīn | Sy | - |
| ص | Şād | Ş | s (dengan titik di bawahnya) |

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|--------|-------------|---|
| ض | Dād | D | d (dengan titik di bawahnya) |
| ط | Ṭā | T | t (dengan titik di bawahnya) |
| ظ | Zā | Z | z (dengan titik di bawahnya) |
| ع | ‘Ain | ‘ | koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain | G | - |
| ف | Fā | F | - |
| ق | Qāf | Q | - |
| ك | Kāf | K | - |
| ل | Lām | L | - |
| م | Mīm | M | - |
| ن | Nūn | N | - |
| و | Wāwu | W | - |
| ه | Hā | H | - |
| ء | Hamzah | ' | apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata |
| ي | Yā | Y | - |

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang tak henti-hentinya melimpahkan nikmat dan karunia kepada seluruh hambanya. Atas ridha dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana.

Dengan segala rasa syukur, dan kerendahan hati, serta rasa terimakasih yang banyak, skripsi ini penulis persembahkan untuk orang-orang hebat yang mendukung setiap proses penyusunan skripsi ini kepada:

1. Yang saya sayangi dan saya hormati, kedua orang tua saya. Bapak Tardi dan Ibu Sri Warningsih yang tidak henti- hentinya melimpahkan kasih sayang, perhatian, dukungan, dan doa-doanya. Terimakasih sudah menjadi orang tua yang hebat untuk saya yang selalu menguatkan saya, memberikan semangat yang luar biasa untuk mewujudkan cita-cita saya. Dan terimakasih sudah menjadi penyemangat sekaligus motivasi dalam hidup saya.
2. Bapak Kyai Nur Abidin Husein beserta keluarga selaku pengasuh pondok pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.
3. Yang saya sayangi dan hormati, kakak kandung saya dan kakak ipar saya, Faozul Kabir Ardi dan Dea Aprilia Rahmawati terimakasih atas dukungan dan semangat yang diberikan kepada saya. Kepada keponakan saya terimakasih sudah menjadi penyemangat saya.
4. Untuk teman – teman ngabers dan teman seperjuangan saya terimakasih selalu memberikan motivasi, semangat serta dukungan yang tanpa henti secara tidak langsung membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Teruntuk Hayyuna Fatwa Nurizzah orang pilihan yang selalu berada di balik layar, kebersamai dalam perjuangan dan selalu mau saya repotkan, terimakasih semoga sama-sama dilancarkan sampai akhir perjuangan.

Demikianlah persembahan luar biasa untuk karya skripsi sederhana ini saya sampaikan. Semoga dapat bermanfaat bagi diri maupun bagi pembaca dan masyarakat secara umum. Tentunya masih amat sangat jauh dari kata sempurna dalam menyusun skripsi ini.

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S Al-Baqarah, 2: 286)

“Orang lain ngga akan paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka tahu hanya bagian succes storiesnya aja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun ngga akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

Jadi tetap berjuang ya.”

ABSTRAK

Ardianti, Dina. 2023. IMPLEMENTASI MANAJEMEN DAKWAH UNTUK MENGEMBANGKAN PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN PONDOK PESANTREN PUTRI SYAFI'I AKROM KOTA PEKALONGAN. Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Vyki Mazaya, M.S.I

Kata Kunci: Manajemen Dakwah, Tahfidzul Qur'an.

Penelitian ini membahas mengenai fungsi dan implementasi manajemen dakwah untuk mengembangkan Program Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Putri Syafi'i Akrom Kota Pekalongan. Yang melatar belakangi penelitian ini adalah di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom program Tahfidzul Qur'an belum ada manajemen yang mengatur tentang target program Tahfidzul Qur'an yang menyebabkan suatu kendala yaitu melemahnya kemampuan santri dalam menghafal sehingga pada program tersebut belum melahirkan lulusan santri yang menamatkan Al-Qur'an. Sehingga dalam penelitian ini fokus penelitiannya pada urgensi manajemen program Tahfidzul Qur'an yang berpegang pada perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengorganisasian. Oleh karena itu penulis ingin mempelajari secara mendalam tentang proses manajemen dakwah guna memajukan program Tahfidzul Qur'an.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana fungsi manajemen dakwah untuk mengembangkan Program Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Putri Syafi'i Akrom Kota Pekalongan? Bagaimana implementasi manajemen dakwah untuk mengembangkan Program Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan? Tujuannya adalah Untuk menjelaskan fungsi manajemen dakwah serta implementasi manajemen dakwah dalam mengembangkan program Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Putri Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.

Penulis menggunakan metode kualitatif serta field research (penelitian lapangan) dengan pendekatan kualitatif. Selain itu, untuk menjawab rumusan masalah di atas, dengan melakukan observasi, dokumentasi dan melakukan wawancara pengasuh, beberapa santri dan mentor yang membina program Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Putri Syafi'i Akrom Kota Pekalongan. Hasil temuan lapangan tersebut kemudian dianalisis dan dideskripsikan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini adalah, yang pertama penerapan fungsi manajemen meliputi perencanaan yang dimulai dari nol yaitu program dengan dua sistem binnadhior dan bilghoib, selanjutnya dalam pengorganisasian Program Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Putri Syafi'i Akrom melakukan pembagian tugas mengikuti struktur Pondok. Tahap pelaksanaan terlaksananya sistem hafalan sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan. Tahap pengawasan Program ini melakukan pengawasan secara langsung selama 24 jam, evaluasi dilakukan secara lisan oleh pengasuh. Penerapan manajemen dakwah yang kedua pada program tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Syafi'i Akrom yaitu dengan motivasi yang dilakukan secara internal dan eksternal, dan semaan Qur'an yang dilakukan satu minggu sekali.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT. Yang senantiasa melimpahkan nikmat, kasih sayang karunia, serta ridho-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabiullah Muhammad Shallawahu'Alaih Wassalam yang kita nainti-nantikan syafa'atnya di Yaumul Akhir nanti. Amiin. Terlepas dari segala khilaf dan dosa, penulis sangat bersyukur atas terselesainya skripsi dengan judul **“Implementasi Manajemen Dakwah Untuk Mengembangkan Program Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Putri Syafi'i Akrom Kota Pekalongan”** sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana sosial, pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.


Penulis sangat menyadari, dalam setiap proses penyusunan skripsi ini telah banyak mendapatkan doa, dukungan, motivasi, dan semangat dari berbbagai pihak yang sudah turut serta membantu menyumbangkan pikiran, tenaga, waktu, dan lain sebagainya. Oleh sebab itu, pada kesempatan kali ini dengan segala kerendahan dan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Dr. KH. Sam'ani Syahroni, M.Ag Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I dan Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah.
4. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I selaku Dosen Pembimbing skripsi.

5. Kyai Nur Abidin Husein beserta keluarga selaku Pengasuh Pondok Pesantren Putri Syafi'I Akrom Kota Pekalongan.
6. Kedua orang tua, keluarga, dan teman-teman terbaik, yang senantiasa memberi dukungan dan doanya. Untuk selalu kebersamai langkah-langkah kecil saya hingga sampai di titik ini.

Semoga Allah SWT, membalas segala kebaikan pihak-pihak yang penulis sebutkan di atas. Akhir kata penulis senantiasa mengharap ampunan dari Allah SWT. Semoga tulisan ini dapat mendatangkan manfaat bagi semua pihak dan dapat menambah khazanah keilmuan dan pengetahuan jurusan manajemen dakwah, Aamiin.

Pekalongan, 9 Juni 2023


Dina Ardianti
Penulis,

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA | ii |
| NOTA PEMBIMBING..... | iii |
| PENGESAHAN..... | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI..... | v |
| PERSEMBAHAN | ix |
| MOTTO | xi |
| ABSTRAK..... | xii |
| KATA PENGANTAR | xiii |
| DAFTAR ISI | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 5 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 5 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 5 |
| E. Tinjauan Pustaka..... | 6 |
| F. Metode Penelitian..... | 12 |
| G. Sistematika Pembahasan..... | 18 |
| BAB II IMPLEMENTASI, MANAJEMEN DAKWAH, TAHFIDZUL QUR'AN DAN PONDOK PESANTREN | 20 |
| A. Implementasi | 20 |
| B. Manajemen Dakwah | 22 |
| 1. Pengertian Managemen | 22 |
| 2. Pengertian Dakwah..... | 28 |
| 3. Pengertian Manajemen Dakwah..... | 29 |
| C. Tahfidzul Qur'an | 31 |
| D. Pondok Pesantren | 33 |

| | |
|--|-----------|
| BAB III GAMBARAN MUM PONDOK PESANTREN PUTRI SYFI'I AKROM DN PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN..... | 36 |
| A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Syafi'I Akrom | 36 |
| B. Program Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Syafi'I Akrom | 40 |
| C. Fungsi Manajemen dakwah untuk Mengembangkan Program Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Syafi'I Akrom | 44 |
| D. Implementasi Manajemen dakwah untuk Mengembangkan Program Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Syafi'I Akrom | 48 |
| BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI MANAJEMEN DAKWAH UNTUK MENGEMBANGKAN PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN PONDOK PESANTREN SYAFI'I AKROM | 50 |
| A. Analisis Fungsi Manajemen dakwah untuk Mengembangkan Program Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Syafi'I Akrom | 50 |
| B. Analisis Implementasi Manajemen dakwah untuk Mengembangkan Program Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Syafi'I Akrom | 61 |
| BAB V PENUTUP | 64 |
| A. Kesimpulan..... | 64 |
| B. Saran..... | 65 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan salah satu kitab Allah yang diamanahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW untuk semua umat Islam seluruh dunia.¹ Allah SWT memberikan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai pedoman serta pelengkap kitab suci lainnya dan Allah SWT senantiasa menjaga kemurnian Al-Qur'an. Al-Quran juga melimpahkan keberkahan kepada hamba-hamba-Nya yang senantiasa mengamalkannya, seperti penghafal Al-Quran, para ahli tafsir serta para ahli qira'at. Salah satu cara menjaga kemurnian Al-Quran yaitu dengan menghafalkannya.²

Menghafal Al-Qur'an merupakan aktivitas yang dapat dilakukan semua orang. Menghafal Al-Qur'an adalah salah satu cara untuk memelihara kemurnian Al-Qur'an. oleh karena itu, beruntunglah bagi orang-orang yang dapat menjaga Al-Qur'an dengan cara menghafalkannya. Sedangkan Al-Qur'an sendiri adalah kalam Allah yang berfungsi sebagai petunjuk atau pedoman bagi ummat manusia untuk memahami isi kandungan Al-Qur'an yaitu dengan cara menghafalkan dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.³

¹ Nur Kholis, *Pengantar Studi Al-Qur'an dan Hadits*, (Yogyakarta: Teras Yogyakarta, 2008), hlm. 12.

² Yusuf Qardhawi, *Berinteraksi dengan Al-qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 1999), hlm. 231.

³ M. Khoeron, Pola Belajar dan Mengajar para Penghafal Al-Qur'an (Huffaz), *Widyaiset*, Vol. 15 No. 1, (2012), hlm. 188.

Menurut data penelitian tahun 2017, setidaknya ada 30 ribu dari 250 juta orang Indonesia yang menghafal Al-Quran.⁴ Meskipun dalam hal tersebut terus meningkat, tetapi beberapa ulama sangat mengkhawatirkan akan adanya penurunan drastis untuk menghafal Al-Quran terhadap umat Islam. Membaca Al-Quran sangat berbeda dengan membaca buku bacaan lainnya. Wahyu Allah SWT ini yang disusun secara rapi dan penjelasan yang lebih rinci. ketika menghafal dan membaca Al-Qur'an terdapat etika yang perlu diperhatikan umat muslim. Etika – etika tadi mencakup cara membaca Al-Qur'an yaitu beserta tartil seraya memperhatikan tajwid dan makhorijul hurufnya.⁵

Namun, menghafal Al-Qur'an itu bukan suatu perkara yang mudah, bukan pula sesuatu yang tidak mungkin saat ini, karena pada zaman Nabi banyak orang yang menghafal Al-Qur'an. Dalam buku-buku sejarah telah menerangkan bahwa para sahabat berlomba-lomba dalam menghafalkan Al-Qur'an, bahkan mereka memerintahkan anak-anak juga istri mereka untuk menghafalkan Al-Qur'an. karena menghafal Al-Qur'an itu bukan suatu perkara yang mudah, maka sari itu para penghafal Al-Qur'an membutuhkan dorongan dan keinginan yang kuat dari diri, semangat, niat yang ikhlas dan perjuangan yang berat menghafalkan keseluruhan ayat Al-Qur'an. maka dari

⁴ Ilham safutra, *Jawapos.com*, 26 Januari 2017, <https://www.jawapos.com/jpg-today/26/01/2017/dari-240-juta-warga-indonesia-hanya-30-ribu-yang-hafal-alquran/>.

⁵ Diah ayu, *Manajemen dakwah dalam meningkatkan Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Griya Mantab Desa Sidorjo Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur*, (Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan 2021), hlm.5.

itu pada suatu pondok pesantren program tahfidzul Qur'an menjadi suatu program yg ditawarkan.⁶

Pondok Pesantren Syafi'i Akrom yang awal mula hanya mengkaji kitab kuning, kemudian saat tahun 2020 Pondok Pesantren Syafi'i Akrom mulai membentuk program Tahfidzul Qur'an. Namun program tersebut hanya diterapkan kepada santri putri saja karena awal mula terbentuknya program ini yaitu dari santri yang pernah menghafal di pondok sebelumnya kemudian ingin melanjutkan hafalannya di Pondok Pesantren Putri Syafi'i Akrom. Dari situlah pihak pondok memutuskan untuk memberi kesempatan dan wadah kepada santri untuk melanjutkan hafalannya dan kepada santri yang baru memulai hafalan agar hafalan semakin meningkat dan istiqomah. Namun di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom program Tahfidzul Qur'an belum ada manajemen yang mengatur tentang target program Tahfidzul Qur'an. menyebabkan suatu kendala yaitu melemahnya kemampuan santri dalam menghafal sehingga pada program tersebut belum melahirkan lulusan santri yang menamatkan Al-Qur'an.

Pada program Tahfidzul Qur'an tidak terlepas dari urgensi manajemen. Karena tugas manajemen adalah mengontrol keseimbangan tujuan dengan proses. Proses operasional kegiatan dakwah guna mencapai kepada tujuan yang diinginkan adalah dengan mengamalkan Al Qur'an dan menghafalnya, mengamalkan ajaran yang terdapat di dalamnya secara efisien juga efektif. Bukan sekedar mencapai tujuan melainkan berpegang pada perencanaan,

⁶ Supardi, Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an pada Siswa Kelas VII SMP Islam Terpadu Putri Abu Hurairah Tahun Pelajaran 2012/2013. EL-HIKMAH, Vol. 7, No. 1, (2013), hlm. 49.

pelaksanaan pengawasan dan pengorganisasian. Tetapi perencanaan juga pengorganisasian adalah fondasi terkuat untuk menggerakkan atau penyampaian tujuan yang efektif.⁷

Agar tujuan dari dakwah tersebut tercapai dengan maksimal maka dakwah yang dilakukan harus diatur atau dikelola menggunakan manajemen. Karena dalam menghafal Al-Qur'an pasti akan menemui banyak kendala mulai dari kemampuan menghafal yang melemah, motivasi yang sering kali mengendurr, serta sulitnya menjaga hafalan yang yang telah dihafalkan. Hal inilah yang akan mempengaruhi berkurangnya keinginan santri dalam menghafal. Untuk itu diperlukan pengeolaan manajemen sangat diperhatikan pada suatu program agar dapat melakukan aktivitas dakwah dengan baik dan tujuan dari proses dakwah yang dimulai dari perencanaan sampai dari akhir pelaksanaan.⁸

Berdasarkan pernyataan di atas membuat penulis ingin mempelajari secara mendalam tentang proses manajemen dakwah guna memajukan program Tahfidzul Qur'an. Berdasarkan latar belakang tersebut, judul yang ingin penulis angkat yakni "IMPLEMENTASI MANAJEMEN DAKWAH UNTUK MENGEMBANGKAN PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN PONDOK PESANTREN PUTRI SYAFI'I AKROM KOTA PEKALONGAN".⁹

⁷ Arham bin Ahmad Yasin, *Agar sehafal Al-Fatihah* (Depok:Hilal Media:2019), 10-11.

⁸ Hasil Observasi di Pondok Pesantren Putri Syafi'i Akrom Kota Pekalongan pada 12 Januari 2023

⁹ Anita Farahiya, *Program dan tantangan menghafal Al-Qur'an* , <https://www.kompasiana.com/pasti-ada-tantangan-untuk-menghafal-al-qur-an>, diakses pada 22 oktober 2019.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana fungsi manajemen dakwah untuk mengembangkan Program Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Putri Syafi'i Akrom Kota Pekalongan?
2. Bagaimana implementasi manajemen dakwah untuk mengembangkan Program Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan fungsi manajemen dakwah dalam mengembangkan Program Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Putri Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.
2. Untuk mengetahui implementasi manajemen dakwah dalam mengembangkan program Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Putri Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Diharapkan pada Penelitian dapat menambah pemahaman juga wawasan berkaitan terhadap proses manajemen dakwah yang diterapkan di pondok pesantren putri Syafi'i Akrom Kota Pekalongan dalam mengembangkan program tahfidzul Qur'an.

2. Secara praktis

Diharapkan adanya Penelitian bisa menjadi masukan serta evaluasi terhadap pihak Pondok Pesantren Putri Syafi'i Akrom Kota Pekalongan

khususnya dalam manajemen dakwah yang diterapkan untuk mengembangkan program tahfidzul Qur'an.

E. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian yang relevan

Berdasarkan penemuan dari penelitian terdahulu, ditemukan judul yang berhubungan pada Implementasi Manajemen Dakwah untuk meningkatkan Program Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Putri Syafi'i Akrom Kota Pekalongan yaitu:

- a. Skripsi yang ditulis oleh Sulfa Afyah tentang Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam memperkuat karakter Siswa di MTS Negeri 3 Ponorogo. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sulfa Afyah, kesamaan yang dimiliki pada penelitian ini yakni serupa mengulas berkaitan program tahfidz. Perbedaan dari penelitian Sulfa Afyah yakni subjek serta objek penelitiannya. Jika dalam penelitian ini fokus untuk meningkatkan program tahfidz di sebuah pondok pesantren, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sulfa Afyah fokus kepada membentuk karakter siswa di madrasah.
- b. Skripsi oleh Asra Mijrajullaili membahas tentang pengelolaan program Tahfidz untuk meningkatkan hafalan Al Quran di MUQ Pagar Air Banda Aceh. Berdasarkan penelitian yang ditulis oleh Asra Mijrajullaili, mempunyai persamaan terhadap penelitian ini yaitu dari segi pembahasan yang sama-sama membahas tentang program tahfidz persamaan lain diantara penelitian ini dengan

- penelitian Asra Mijrajullaili yaitu penelitiannya menggunakan metode kualitatif. Perbedaan antara penelitian Asra Mijrajullaili dengan penelitian ini yaitu penelitian ini fokus terhadap target dalam program yang berada di pondok pesantren. program tersebut adalah program tahfidz Qur'an. Sedangkan penelitian Asra Mijrajullaili fokus terhadap minat hafal Qur'an.
- c. Skripsi yang ditulis Muhammad Ridwan mengenai Pengaruh Program Tahfidzul Al-Qur'an Terhadap Efektifitas Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Untuk Siswa Kelas 7 MTs Al-Urwatul Wutsqaa, Keci. Kabin Baranti Cidrap. Kesamaan yang dimiliki pada penelitian ini yakni serupa mengulas berkaitan program Tahfidz Al-Qur'an. Perbedaan penelitian ini dan penelitian Muhammad yaitu penelitian ini berfokus kepada peningkatan program Tahfidz Al-Qur'an di pesantren, namun penelitian yang ditulis oleh Muhammad Ridwan fokus pada pengaruhnya Program Tahfidz Al-Qur'an terhadap efektivitas belajar Al-Qur'an.
- d. Penelitian yang ditulis oleh Nur Aisyah mengenai Penerapan fungsi manajemen dakwah Pondok Pesantren DDI-LIL-BANAT dalam upaya meningkatkan kualitas dakwah kota Parepare. kesamaan yang dimiliki pada penelitian ini adalah sama-sama terletak pada metode penelitiannya, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Persamaan lain antara penelitian tersebut adalah sama-sama akan menerapkan manajemen dakwah di suatu lembaga. Perbedaan dari

- kedua penelitian tersebut adalah penelitian ini akan menerapkan manajemen dakwah di program tahfidzul quran di pondok pesantren. Sedangkan penelitian yang ditulis oleh Nur Aisyah akan menerapkan manajemen dakwah di Pondok Pesantren dengan upaya untuk meningkatkan kualitas dakwah.
- e. Penelitian oleh Lia Ariani tentang Manajemen Tahfidzh Al-Qur'an Pondok Pesantren Daarul Huffazh Desa Bernung Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. kesamaan yang dimiliki pada penelitian ini yakni sama-sama membahas terkait Tahfidzul Al-Qur'an. Dengan memakai metode penelitian yang sama. perbedaan dari kedua penelitian ini adalah subjek penelitiannya. Jika penelitian ini subjeknya di Pondok Pesantren Putri Syafi'i Akrom Kota Pekalongan. Sedangkan penelitian yang ditulis oleh Lia Ariani mengambil subjek Pondok Pesantren Daarul Huffazh di Desa Bernung Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

Setelah mengidentifikasi perbedaan dan persamaan antara kelima penelitian terdahulu yang digunakan sebagai rujukan dalam penelitian ini, tidak ada perbedaan yang signifikan antara penelitian di atas dengan penelitian ini. Namun dari lima penelitian terdahulu yang dipaparkan di atas belum ada dari mereka yang membahas dengan teknik data analisis fungsi manajemen.

2. Kajian Teori

Penelitian ini penulis menggunakan teori fungsi manajemen yang dikemukakan oleh George R Terry dalam buku *Prinsip-Prinsip Manajemen* kegiatan yang bersifat pengelolaan dengan melaksanakan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. fungsi manajemen yaitu sebagai berikut:

a. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan adalah menentukan sebelumnya apa yang harus dilakukan dan bagaimana cara melakukannya. Tindakan memilih dan menghubungkan fakta-fakta dengan menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa yang akan datang dalam hal merumuskan berbagai aktivitas yang disarankan agar mencapai apa yang diinginkan.

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian adalah pengelompokkan dan penyusunan macam-macam kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, penempatan orang-orang (pegawai) terhadap suatu kegiatan.

c. *Actuating* (Pelaksanaan)

Pelaksanaan adalah proses berjalannya suatu kegiatan, mendorong semua anggota kelompok agar supaya berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan yang diinginkan secara efektif. Dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan.

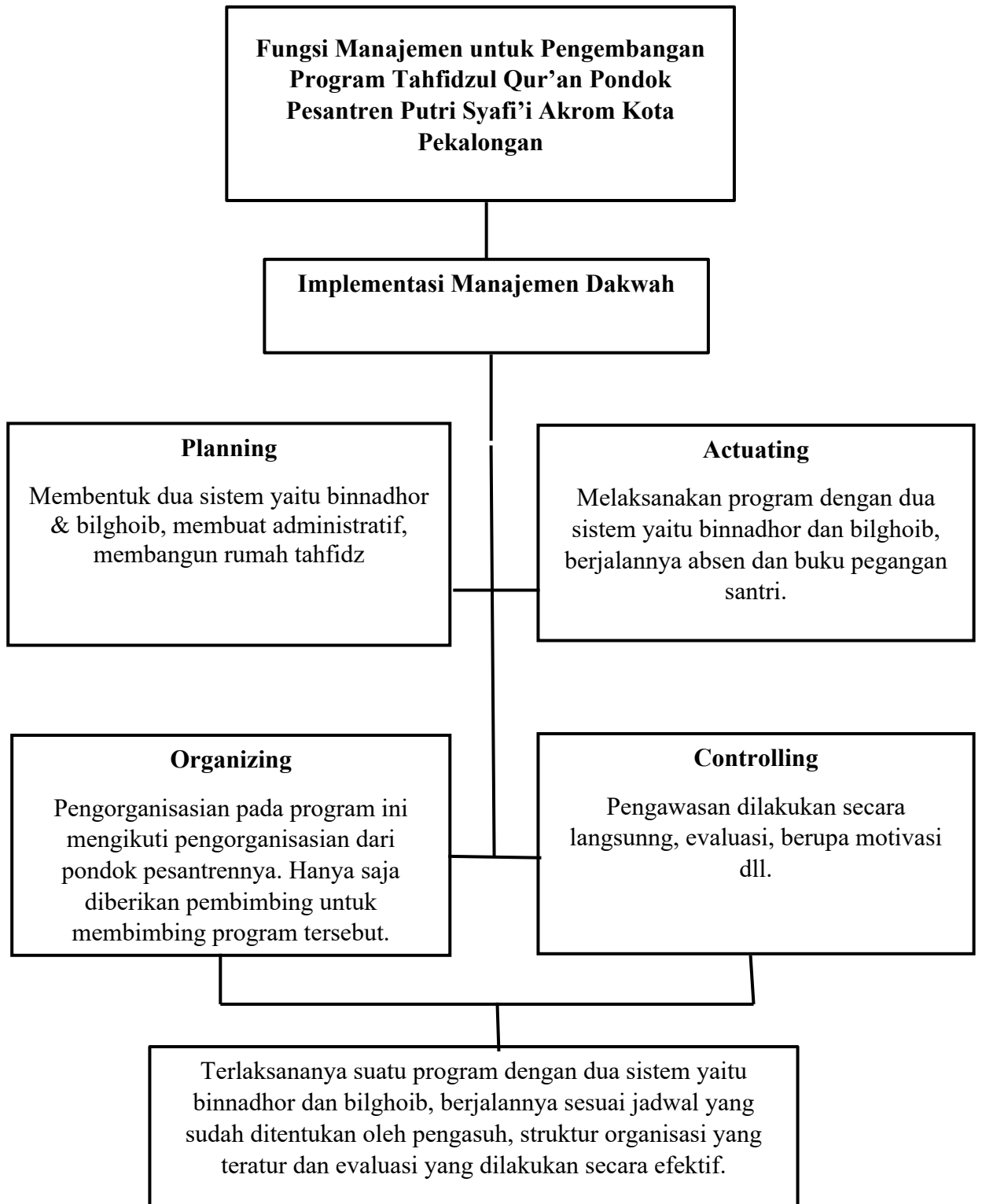
d. Controlling (Pengawasan)

Pengawasan adalah suatu proses evaluasi dan melakukan perbaikan-perbaikan pada suatu kegiatan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.¹⁰

3. Kerangka berfikir

Guna mengetahui alur, tujuan, serta maksud peneliti berkaitan dengan judul dari penelitian yaitu: **Implementasi Manajemen Dakwah untuk mengembangkan program Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Putri Syafi'I Akrom Kota Pekalongan**, maka dibutuhkan kerangka berpikir supaya konsep dari penelitian ini bisa dipahami secara mudah dan jelas. Adapun kerangka berpikir dari penelitian ini yaitu:

¹⁰ George.R.Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta:Bumi Aksara, 1993), hlm.9.



Gambar 1.1

Kerangka Berpikir

F. Metode penelitian

Dalam penelitian ini agar mendapatkan kajian berjudul yang dapat **dipertanggungjawabkan** secara ilmiah, maka penelitian “Implementasi Manajemen Dakwah untuk Mengembangkan Program tahfidzul Qur’an Pondok Pesantren Putri Syafi’i Akrom Kota Pekalongan” memakai metode kualitatif serta menggunakan pendekatan deskriptif.

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian lapangan yang dikenakan pada penelitian ini. Penelitian lapangan adalah penelitian melalui cara menyelidiki secara mendalam latar belakang yang dibuat oleh penulis dan interaksi dengan suatu lembaga.¹¹ Dengan metode kualitatif serta pendekatan deskriptif. Dalam hal ini penulis melakukan penelitian mengenai “Implementasi Manajemen Dakwah untuk meningkatkan Program Tahfidzul Qur’an Pondok Pesantren Putri Syafi’i Akrom Kota Pekalongan dengan pendekatan Deskriptif”.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan deskriptif kualitatif. Mendeskripsikan rumusan masalah untuk menuntun penelitian guna menggambarkan situasi sosial yang dipelajari dengan luas dan menyeluruh. Menurut bogdan dan Taylor, Lexy.J. Meleong, Pendekatan kualitatif merupakan teknik penelitian data deskriptif yang mewujudkan

¹¹ Husaini usman dkk, *Metodologi Penelitian sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hal. 5

bentuk kata-kata verbal atau diucapkan oleh sebagian orang serta perbuatan yang diamati.¹²

3. Sumber Data Penelitian

Data yang akan didapatkan yaitu berasal dari dua sumber, *pertama*, Data primer yakni sumber data yang penulis dapatkan berdasarkan sumber pertama baik individu ataupun perseorangan contohnya hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada subjek.¹³ Sumber informasi primer yang digunakan sumber informasi utama bagi penulis adalah yang berasal dari pengasuh dan mentor yang membina program Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Putri Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.

Kedua, sumber data sekunder yakni data yang didapat dari data primer lalu diolah kembali serta disajikan oleh pengumpul data. Sumber data sekunder sebagai informasi tambahan bagi penulis yang berasal dari observasi, dokumentasi dan literatur peneliti di tempat ini serta wawancara dengan beberapa santri dari Program Tahfidzul Qur'an.¹⁴

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan kegiatan beserta tujuan memperoleh informasi atau fenomena pada lokasi penelitian. Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif yaitu memakai teknik pengumpulan data berikut ini:

¹² Lexy J. Meleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 4

¹³ Rahmadi, *Pengantar metedologi penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hal. 71

¹⁴ Muslich lufti, *Analisis data*, (Medan: USU Press, 2014), hal. 3

a. Wawancara

Wawancara yakni adanya pertemuan pewawancara dan narasumber melalui tanya jawab sehingga mendapatkan informasi sebagai bahan penulis dalam menulis penelitian ini.¹⁵

Peneliti akan melaksanakan wawancara kepada beberapa subjek yang akan menjadi sumber data primer dan sekunder agar peneliti mendapatkan informasi mengenai Program Tahfidzul Qur'an.

b. Observasi

Observasi yaitu sebuah kegiatan pengamatan secara langsung guna mendapatkan informasi yang nyata.¹⁶ Dapat dilakukan dengan tes ataupun kuesioner. peneliti akan melakukan pengamatan terkait Implementasi manajemen dakwah untuk meningkatkan program Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Putri Syafi'i Akrom Kota pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan dokumen tertulis atau laporan dan informasi yang diperoleh dari rekaman atau pengambilan gambar secara langsung.¹⁷ Peneliti menggunakan teknik dokumenter

¹⁵ Mita Rosaliza, *Wawancara sebuah interaksi komunikasi dalam penelitian kualitatif*, (Riau: Jurnal Ilmu budaya, Vol. 11, No. 2, Februari tahun 2015), hlm. 71.

¹⁶ Dina, *Strategi pengembangan program tahfidz dalam meningkatkan daya saing di madrasah diniyah*, (Ponorogo: Tesis program magister prodi manajemen pendidikan Islam, 2021). hlm. 32.

¹⁷ Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 130.

untuk melengkapi informasi yang berupa data. Dokumentasi melalui foto dan rekaman suara agar peneliti memiliki bukti yang valid dari data-data yang akan dipakai peneliti.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data yakni model pencarian serta pengumpulan yang sistematis. Data yang didapatkan lewat wawancara, dokumentasi serta survey lapangan dengan cara mengorganisasikan informasi ke dalam kategori-kategori, lalu dijabarkan ke bentuk unit-unit, mensintesiskannya, mengorganisasikannya ke bentuk rumus-rumus, menentukan topik yang paling penting guna dipahami dalam menarik kesimpulan supaya lebih gampang dipahami diri sendiri, siswa serta orang lain. Analisis data digambarkan sebagai empat aliran simultan, yaitu: mengumpulkan data, menyajikan data, reduksi data, dan penarikan atau pengujian kesimpulan.¹⁸ Dijabarkan sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Hasil dokumentasi, observasi dan wawancara direkam. Catatan tersebut terdiri berdasarkan dua bagian, yaitu deskripsi serta refleksi. Catatan deskriptif yaitu informasi yang berisi sesuatu yang disaksikan, didengarkan, dilihat, dialami, dan dirasakan oleh peneliti tanpa pendapat atau campur tangan orang lain. Sementara itu, catatan reflektif yaitu catatan yang berisikan kesan, komentar, serta

¹⁸ Khotijah Khoiru Ummah, *Implementasi Manajemen Strategis dalam program tahfidzul Qur'an di rumah tahfidz Abdurrahman As-Sanad Mulur, Bendosari, Sukoharjo*, (Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, 2020) hlm. 43.

interpretasi peneliti terhadap hasil dan merupakan salah satu tahap berikutnya komponen rencana pengumpulan data.¹⁹

b. Reduksi data

Reduksi data bisa diartikan sebagai prosedur seleksi yang memperhatikan penyederhanaan, abstraksi, serta transformasi data mentah yang ada pada catatan tertulis di lapangan. Reduksi data yakni sebuah bentuk analisis yang mengasah, memandu, membuang yang berlebihan, dan mengorganisasikan mengklasifikasikan data sehingga bisa ditarik kesimpulan dan diverifikasi.²⁰ Penelitian ini menggunakan analisis fungsi manajemen sebagai berikut:

a) *Planning*

Suatu kegiatan untuk menetapkan pekerjaan yang harus dilakukan oleh sebuah kelompok untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan yang mencakup dengan kegiatan pengambilan keputusan.²¹ Dalam analisis perencanaan ini akan digunakan untuk mencari data tentang bagaimana cara membuat perencanaan yang telah digunakan.

b) *Organizing*

Pembagian komponen kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan ke dalam kelompok, pembagian tugas dan

¹⁹ Sopiah, *Metodologi Penelitian, Pendekatan praktis dalam penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 191.

²⁰ Sulfa afiyah, *Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam memperkuat karakter siswa di MTS Negeri 3 Ponorogo*, (Ponorogo: Skripsi Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019), hlm. 93.

²¹ Imamul Arifin dan Giana hadi wagiana, *Membuka cakrawala ekonomi*, (Bandung: PT. Setia Purna Inves, 2007), hlm.70.

menetapkan wewenang.²² Analisis ini akan digunakan untuk mencari data bagaimana proses penerapan fungsi pengorganisasian, bagaimana cara memilih dan menentukan tugas.

c) *Actuating*

Suatu kegiatan yang mencakup penetapan kehidupan manusiawi dari bawahan untuk memberikan motivasi baik secara individu maupun kelompok agar dapat bekerjasama dalam mencapai tujuan.²³ Analisis ini digunakan untuk mencari data terkait bagaimana penentuan dan penjadwalan program kegiatan, bagaimana penerapan fungsi pelaksanaan dan apa saja faktor yang dapat menghambat proses kegiatan.

d) *Controlling*

Proses kelanjutan untuk melihat kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana dan dilakukan evaluasi sebagai upaya perbaikan agar dapat tercapai dengan tujuan yang baik.²⁴ Analisis ini akan digunakan untuk mencari data penerapan fungsi pengawasan, dan bagaimana bentuk pengawasan dalam penelitian ini.

²² Imamul Arifin dan Giana Hadi Wagiana, hlm. 71.

²³ Roni Angger Aditama, *Pengantar Manajemen: Teori dan Aplikasi*, (Malang: AE Publishing, 2020), hlm. 17.

²⁴ Roni Angger Aditama, *Pengantar Manajemen*, (Malang: Meiga Lettucia, 2020), hlm. 20.

G. Sistematika Penulisan

Dalam Bab I merupakan pendahuluan yang isinya meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian kajian pustaka, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan sistematika penulisan.

Dalam Bab II merupakan landasan teori yang berisi pengertian beresni pengertian implementasi, pengertian manajemen dakwah, pengertian Tahfidzul Qur'an, dan pengertian Pondok Pesantren.

Dalam Bab III merupakan penyajian data meliputi gambaran umum Pondok Pesantren Syafi'i Akrom dan Program Tahfidzul Qur'an yang berisi profil Pondok Pesantren Putri Syafi'i Akrom Kota Pekalongan, visi dan misi, Program, serta gambaran program tahfizul Qur'an, fungsi manajemen dakwah untuk mengembangkan program tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Putri Syaf'i Akrom Kota Pekalongan, implementasi manajemen dakwah untuk mengembangkan program tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.

Dalam Bab IV merupakan analisis implementasi manajemen dakwah untuk mengembangkan program tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan yang berisi analisis fungsi manajemen, Manajemen Dakwah untuk meningkatkan program tahfidzul Qur'an dan pelaksanaan program yang menunjang peningkatan program tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Putri Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.

Dalam Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan saran yang perlu disampaikan oleh penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya dan mengacu kepada rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam mewujudkan tujuan dari Program Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren

Putri Syafi'i Akrom maka harus menerapkan fungsi manajemen dakwah, agar Program Tahfidzul Qur'an memiliki patokan dan strategi dalam pelaksanaannya untuk mencapai suatu tujuan dengan efektif. Fungsi manajemen dakwah tersebut adalah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan. Meliputi:

- a. Adanya perencanaan yang telah ditetapkan dengan sangat matang dan berpotensi meningkatkan perkembangan Program Tahfidzul Qur'an.
- b. Menurut data pada BAB sebelumnya untuk pengorganisasian Program Tahfidzul Qur'an ikut serta pengorganisasian di Pondok Pesantrennya. Pergantian kepengurusan diadakan setiap tahun guna melatih para santri agar dapat mengembangkan jiwa tanggung jawab dan kepemimpinan.
- c. Jadwal dan peraturan Program Tahfidzul Qur'an yang tersusun rapi.

- d. Sistem setoran hafalan dan muroja'ah para santri yang mengikuti Program Tahfidzul Qur'an.
 - e. Sistem *binnadh*or para santri.
 - f. Pemberian motivasi.
 - g. Pengawasan yang paling mendominasi pada Program ini yaitu pembimbing berbaur langsung pada setiap proses pelaksanaan selama 24 jam.
2. Manajemen Dakwah yang diterapkan pada Program Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Syafi'i Akrom yaitu pemberian motivasi terhadap santri yang mengikuti program tersebut yaitu sebagai berikut:
- a. Motivasi, pemberian motivasi kepada santri yang mengikuti program tersebut secara eksternal maupun internal dengan tujuan untuk menumbuhkan rasa cinta kepada Al-Qur'an.
 - b. Semakan Al-Qur'an, dilakukan satu kali dalam seminggu dengan peengkajian kitab terkait Al-Qur'an.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut , penulis memberikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Kepada Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan agar selalu menjadi wadah bagi umat islam yang ingin mencari keridhoan Allah SWT.
2. Untuk pembimbing Program Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Syafi'i Akrom diharapkan tetap mensupport memberi semangat kepada santri

yang mengikuti Program tersebut agar tetap istiqomah dalam menghafal Al-Qur'an mendorong santri agar menggapai cita-citanya menjadi hafidzoh.

3. Kepada para santri selalu semangat dan selalu semangat dalam menghafal Al-Qur'an agar menjadi sosok kebanggaan orang tua.
4. Kepada peneliti lain untuk bisa meneliti ulang terkait masalah ini sebab hasil penelitian ini mungkin masih jauh dari kata sempurna, dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Terlepas dari kekurangan penulis, semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulwaly, Cece. *Rahasia di balik hafalan para Ulama*. Yogyakarta: Laksana.
- Adair, John. 2002. *Menjadi pemimpin yang efektif*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Aditama, R. A. (2020). *Pengantar Manajemen: Teori dan Aplikasi*. Malang: AE Publishing.
- Afiyah, Sulfa. 2019. *Implemeentasi program tahfidz Al-Qur'an dalam memperkuat karakter siswa di MTS Negeri 3 Ponorogo*. Ponorogo: Skripsi Fakultas tarbiyah dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Agustianingsih, Tri. Wawancara pribadi dengan Dina Ardianti. 26 Mei 2023.
- Aisyah, Siti. Wawancara pribadi dengan Dina Ardianti. 26 Mei 2023.
- Alam S. 2007. *Ekonomi*. Erlangga.
- Angger, Aditama Roni. 2020. *Pengantar Manajemen*. Malang: Meiga Lettucia.
- Arifin, I., & Wagiana, G. H. (2007). *Membuka Cakrawala Ekonomi*. Bandung: PT Setia Purna Inves.
- Arifin, M. 1997. *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aristanto, Eko. 2019. *Prespektif Kuttab Rumah Qur'an*, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ayu, Diah. 2021. *Manajemen dakwah dalam meningkatkan tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Griya Mantab Desa Sidorjo Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur*. Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Bungin, Burhan. 2006. *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta: PT. Raja grafindo persada.
- Dina. 2021. *Strategi pengembangan program tahfidz dalam meningkatkan daya saing di madrasah diniyah*. Ponorogo: Tesis program magister prodi manajemen pendidikan Islam.
- Fahrurazi. 2022. *Pengantar Manajamen*. Kota Batam: Cendikia Mulia.
- Farahiya, Anita. 2019. *Program dan tantangan menghafal Al-Qur'an*, diakses pada 22 oktober.
- Hayati, Salman. 2018. *Manajemen Dakwah pada sekolah luar biasa Islam (Slbi) Qothrunnada Banguntapan Bantul Daerah istimewa Yogyakarta*.

Yogyakarta: *Skripsi* UIN Sunan Kalijaga.

Husein, Nur Abidin. Wawancara pribadi dengan Dina Ardianti. 25 Mei 2023.

Husna, Kholifatul. 2021. *Tipologi resepsi Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Oemah Al-Qur'an Malang (Studi Living Al-Qur'an)*. Malang: *Skripsi* Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Ilaihi, Wahyu. 2012. *Manajemen dakwah*. Jakarta: Kencana.

Imam Zaidallah, Alwisral. 2002. *Strategi Dakwah dalam membentuk Da'i dan Khotib Profesional*. Jakarta: Kalam Mulia.

Kencana, Ayu Puspa Intan. 2020. *Penerapan fungsi manajemen dalam meningkatkan pelayanan di Baitul maal wattamwil (BMT) bina insani Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur*. Lampung. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Khalid. 2008. *Metode Mutakhir cara cepat menghafal Al-Qur'an*. Surakarta: : Dasar An-Naba.

Lufti, Muslich. 2014. *Analisis data*. Medan: USU Press.

Mahmuddin. 2018. *Manajemen Dakwah*. Ponorogo: Wade group.

Mamontong, Novan. 2017. *Implentasi pembangunan insfrastuktur desa dalam penggunaan dana desa tahun 2017 (STUDI) desa Ongkaw II Kecamatan Sinosayang Kabupaten Minahasa Selatan*. Jurnal Ilmu Budaya. Vol. 11. N

Meleong Lexy j. 2007. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.

Michelon. 2001. *Metode-metode manajemen moderen*. Jakarta: Andalas.

Muchtarom, Zaini. 2007. *Dasar-dasar manajemen dakwah*. Yogyakarta: Al-Amin Press.

Mulyadi. 2015. *Implementasi Kebijakan*. Jakarta: Balai Pustaka.

Rahmadi. 2011. *Pengantar Metedologi Penelitian*. Bnjarmasin: Antasari Press.

Rosaliza, Mita. 2015. *Wawancara sebuah interaksi komunikasi dalam penelitian kualitatif*. Riau: Jurnal Ilmu Budaya. Vol. 11. No. 2.

Rosyad, Abdul. *Manajemen dakwah Islam*. Jakarta: Bulan bintang.

Rouf. *Memahami Tipologi Pesantren dan Madrasah sebagai Lembaga Pendidikan Islam Indonesia*.

- Safutra, Ilham. 2017. *Jawapos.com*. <https://www.jawapos.com/jpg-today/26/01/2017/dari-240-juta-warga-indonesia-hanya-30-ribu-yang-hafal-alquran/>.
- Saputra, Mardian. *Implementasi Manajemen Dakwah dalam meningkatkan Spiritual narapidana di Lembaga Permasyarakatan (lapas) kelas II A Parepare*. Parepare: skripsi fakultas ushuluddin adab dan dakwah IAIN Parepare.
- Shaleh Rosyad. 1977. *Manajemen Dakwah Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Sirajuddin, Ilham Arif. 2014. *Implementasi Kebijakan Pemerintahan Daerah dalam pelayanan publik dasar bidang sosial di Kota Makasar*. Jurnal Administrasi publik, Vol 4 No. 1.
- Sondang siagan. 2012. *Fungsi-Fungsi Manajemen*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Sopiah. 2010. *Metedologi Penelitian, Pendekatan praktis dalam penelitian*. Yogyakarta: Andi Ofset.
- Sulaksana Jaka. 2016. *Pengaruh Fungsi Manajement terhadap kepuasan kerja karyawan*. Jurnal Pertanian dan peternakan. Vol. 4. No. 2.
- Syafe'i, Imam. 2017. *Pondok Pesantren*. Jurnnal Pendidikan Islam. Vol. 8.
- Terry, George, R. 1993. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Terry, George, R. 2000. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Tolib, Abdul. 2015. *Pendidikan di Pondok Peantren Modern*. , "Jurnal Risalah. Vol. 1, No. 1
- Ummah, Khotijah Khoiru. 2020. *Implementasi Manajemen Strategis dalam program tahfidzul Qur'an di rumah tahfidz Abdurrahman As-Sanad Mulur, Bendosari, Sukoharjo*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
- Usman, Husaini dkk. 2006. *Metedologi penelitian sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo.
- Widiawati, Kristina. *Implementasi fungsi-fungsimanajemen*. Jurnal Administrasi kantor. Vol.3 No. 2.
- Yasin, Ahmad bin Arham. 2019. *Agar sehafal Al-Fatihah*. Depok: Hilal Media.

Zulkarnaini. 2015. *Dakwah Islam Di era Modern*. Jurnal Risalah Vol.26, No. 3.